

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh Kebijakan Hutang dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kebijakan Hutang pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, berdasarkan hasil analisis data termasuk dalam kategori Cukup hal ini karena nilai rata-rata variabel Kebijakan Hutang (X1) sebesar 6,6359 yaitu berada diantara  $5,2628 \leq X1 < 7,0935$ .
2. Likuiditas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, berdasarkan hasil analisis data termasuk dalam Cukup hal ini karena nilai rata-rata variabel Likuiditas (X2) sebesar 7,0628 yaitu berada diantara  $6,6442 \leq X2 < 7,4813$ .
3. Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, berdasarkan hasil analisis data termasuk dalam Cukup hal ini karena nilai rata-rata variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,9969 yaitu berada diantara  $0,6606 \leq Y < 2,005$ .
4. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel Kebijakan Hutang (X1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini sesuai dengan hasil dari uji t bahwa menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Kebijakan Hutang (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah  $0,100 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,679 < \text{nilai t tabel } 2,014$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga variabel Kebijakan Hutang (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
5. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini sesuai dengan hasil dari uji t bahwa nilai signifikansi pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Nilai

Perusahaan (Y) adalah  $0.017 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,484 >$  nilai t tabel  $2,014$ , maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya variabel Likuiditas (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

6. Berdasarkan hasil uji f bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Kebijakan Hutang (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar  $0.033 < 0,05$  dan F hitung  $3,686 >$  nilai F tabel  $3,20$ , sehingga  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Kebijakan Hutang (X1) dan Likuiditas (X2) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.
7. Diketahui hasil dari koefisien determinasi adalah nilai R Square sebesar  $0,141$  yang berarti bahwa Kebijakan Hutang (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama hanya sebesar  $14,1\%$  dan  $85,9\%$  dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah:

### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan Sub Sektor Farmasi untuk memperhatikan penggunaan kebijakan hutang dan terus meningkatkan likuiditas. Mengingat nilai perusahaan merupakan cerminan bagaimana perusahaan mampu memberikan kesejahteraan secara maksimal kepada para investor, Kebijakan Hutang dan Rasio likuiditas harus dijadikan sebagai salah satu aspek penting yang menjadi perhatian dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan selanjutnya dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu meningkatkan rasio likuiditasnya terutama current ratio, mengingat rasio tersebut merupakan salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Saran peneliti bagi penelitian selanjutnya adalah selain Kebijakan Hutang dan Likuiditas, penelitian selanjutnya bisa menambahkan atau

menggunakan variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rentang waktu yang terbaru untuk penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan Sektor Farmasi dengan Sektor yang lain, dengan perbandingan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh Kebijakan Hutang dan Likuiditas dalam meningkatkan Nilai Perusahaan di berbagai sektor lainnya.